



PANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI SIMTARU KALTIM MOBILE

Sistem Informasi Tata Ruang Provinsi Kalimantan Timur

Versi Aplikasi 1.0.0

Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat
Provinsi Kalimantan Timur — Agustus 2026

Daftar Isi

1. Pendahuluan	3
1.1 Mode Online dan Offline	3
1.2 Mode Tamu dan Pengguna Terdaftar	3
1.3 Kebutuhan Sistem	3
2. Instalasi Aplikasi	5
3. Memulai Aplikasi	5
3.1 Layar Pembuka (Splash Screen)	5
3.2 Halaman Selamat Datang (Onboarding)	6
3.3 Halaman Masuk (Login)	7
4. Mode Tamu	9
5. Beranda Pengguna Terdaftar	9
6. Peta Tata Ruang	12
6.1 Navigasi dan Layer	12
6.2 Legenda	12
6.3 Identifikasi dengan Ketukan	12
6.4 Lokasi Saya	13
7. Cek Peruntukan dan Kesesuaian Kegiatan	15
7.1 Cara Menggunakan	15
7.2 Membaca Hasil	15
8. Unduh Peta (Mode Offline)	18
9. Analisis Area	19
10. Arahan Zonasi	19
11. Riwayat Identifikasi	20
12. Pengaduan Spasial	22
12.1 Membuat Laporan	22
12.2 Memantau Tindak Lanjut	23
13. Umpan Balik	23
14. Laporan PDF	24
15. Panduan dan Profil	25
15.1 Menu Panduan	25
15.2 Profil & Pengaturan	26
16. Pertanyaan Umum dan Pemecahan Masalah	28

1. Pendahuluan

SIMTARU Kaltim Mobile adalah aplikasi Android resmi Sistem Informasi Tata Ruang Provinsi Kalimantan Timur. Aplikasi ini menghadirkan peta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi — Pola Ruang dan Struktur Ruang — langsung di genggam, lengkap dengan kemampuan mengecek peruntukan ruang di titik mana pun, menilai kesesuaian rencana kegiatan/usaha, menganalisis luas peruntukan pada suatu bidang lahan, hingga melaporkan dugaan pelanggaran tata ruang dengan foto dan titik GPS.

Sumber data aplikasi adalah layanan resmi: website SIMTARU (<https://simtaru.kaltimprov.go.id>) untuk akun pengguna, katalog peta, dan tabel indikasi arahan zonasi; serta Portal ArcGIS Enterprise SIMTARU (<https://portal-simtaru.kaltimprov.go.id>) untuk data geospasial.

1.1 Mode Online dan Offline

Aplikasi dirancang untuk tetap berfungsi di lapangan tanpa koneksi internet. Setelah layer peta diunduh ke perangkat, peta tetap dapat ditampilkan dan pengecekan peruntukan tetap berjalan sepenuhnya offline. Hasil yang dibuat saat offline (riwayat identifikasi, laporan pengaduan, umpan balik) disimpan di perangkat dan otomatis dikirim ke server ketika koneksi kembali tersedia. Lencana Online/Offline di kanan atas setiap halaman menunjukkan status koneksi terkini.

1.2 Mode Tamu dan Pengguna Terdaftar

Aplikasi dapat digunakan tanpa akun melalui Mode Tamu dengan fitur dasar. Fitur lengkap — termasuk unduh peta offline, analisis area, pengaduan spasial, laporan PDF, dan sinkronisasi riwayat — memerlukan akun pengguna website SIMTARU. Tabel berikut merangkum perbedaannya.

Fitur	Tamu	Pengguna Terdaftar
Peta Tata Ruang (Pola Ruang & Struktur Ruang Provinsi)	Ya	Ya (semua layer katalog)
Cek Peruntukan & Kesesuaian Kegiatan	Ya	Ya
Lokasi Saya (GPS)	Ya	Ya
Daftar Indikasi Arahan Zonasi	Ya	Ya
Panduan penggunaan	Ya	Ya
Unduh peta untuk offline	Tidak	Ya
Analisis Area (luas per peruntukan)	Tidak	Ya
Riwayat identifikasi & sinkronisasi	Tidak	Ya
Laporan PDF	Tidak	Ya
Pengaduan Spasial	Tidak	Ya
Umpan Balik	Tidak	Ya

1.3 Kebutuhan Sistem

- Ponsel/tablet Android 7.0 (Nougat) ke atas; disarankan Android 10+.

- Ruang penyimpanan kosong minimal 300 MB (aplikasi + data peta offline).
- Koneksi internet saat login pertama, mengunduh peta, dan sinkronisasi.
- GPS/layanan lokasi aktif untuk fitur Lokasi Saya dan pelaporan.

2. Instalasi Aplikasi

Aplikasi didistribusikan dalam bentuk berkas APK (SIMTARU-Kaltim.apk). Ikuti langkah berikut untuk memasangnya di perangkat Android:

1. Salin atau unduh berkas APK ke ponsel (melalui tautan resmi, WhatsApp, atau kabel data).
2. Buka berkas APK dari aplikasi Berkas/File Manager atau dari notifikasi unduhan.
3. Bila muncul peringatan "Instal aplikasi tidak dikenal", ketuk Setelan lalu aktifkan izin "Izinkan dari sumber ini" untuk aplikasi peramban/pengelola berkas yang digunakan, kemudian kembali.
4. Ketuk Instal dan tunggu hingga selesai, lalu ketuk Buka.

Setelah terpasang, ikon aplikasi SIMTARU Kaltim (peta hijau dengan penanda lokasi kuning) muncul di layar utama/laci aplikasi.

Catatan

Saat pertama kali menggunakan fitur berbasis lokasi, Android akan meminta izin akses lokasi. Pilih "Saat aplikasi digunakan" dengan akurasi "Presisi" agar hasil pengecekan lokasi akurat (lihat Bab 6).

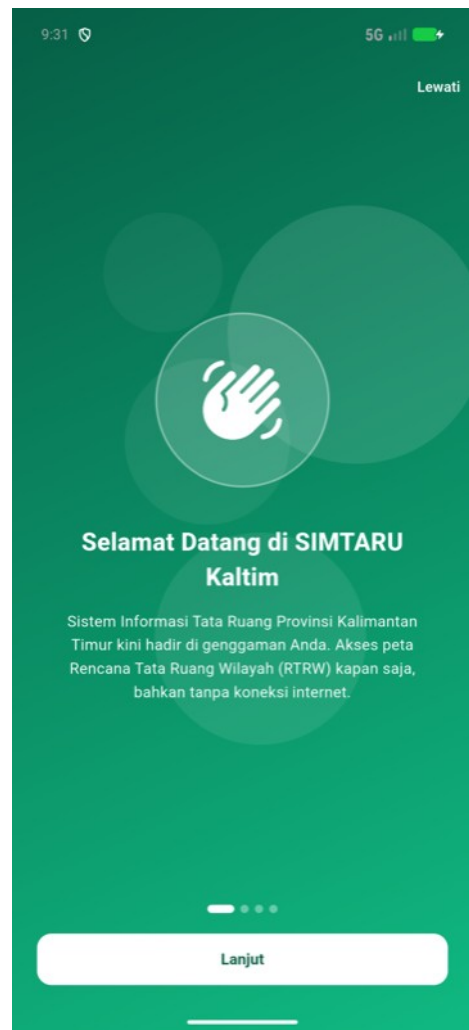
3. Memulai Aplikasi

3.1 Layar Pembuka (Splash Screen)

Saat aplikasi dibuka, layar pembuka menampilkan logo SIMTARU di atas latar hijau, dilanjutkan animasi nama aplikasi. Pada tahap ini aplikasi memuat data tersimpan (sesi login, katalog, layer terunduh) sehingga siap digunakan.



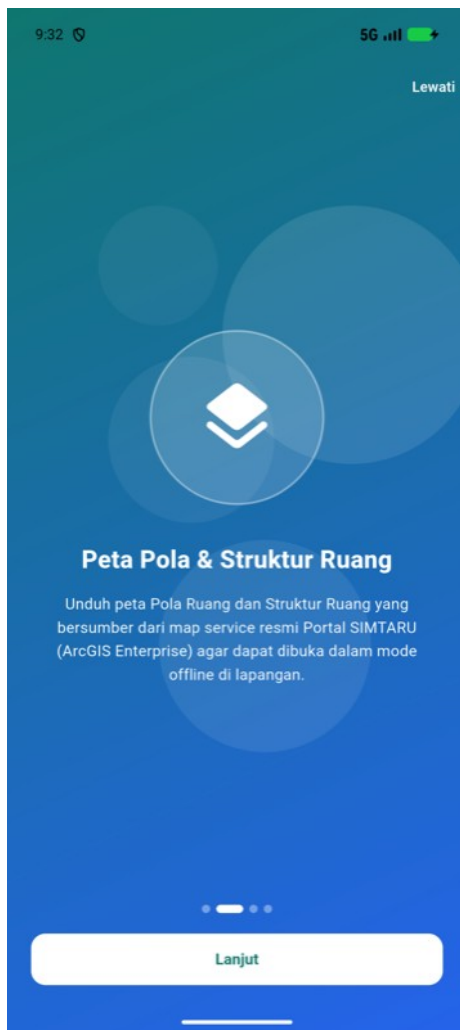
Gambar 1. Layar pembuka (splash) aplikasi.



Gambar 2. Halaman selamat datang pertama.

3.2 Halaman Selamat Datang (Onboarding)

Pada pemasangan pertama, aplikasi menampilkan empat halaman pengenalan yang merangkum kemampuan utama aplikasi: (1) sambutan dan gambaran umum; (2) peta Pola & Struktur Ruang yang dapat diunduh untuk offline; (3) cek peruntukan lokasi via ketukan peta, koordinat, atau GPS; dan (4) cara kerja mode online-offline beserta sinkronisasi otomatis. Geser layar untuk berpindah halaman, ketuk Lanjut, atau Lewati untuk langsung menuju halaman masuk.



Gambar 3. Perkenalan fitur peta offline.

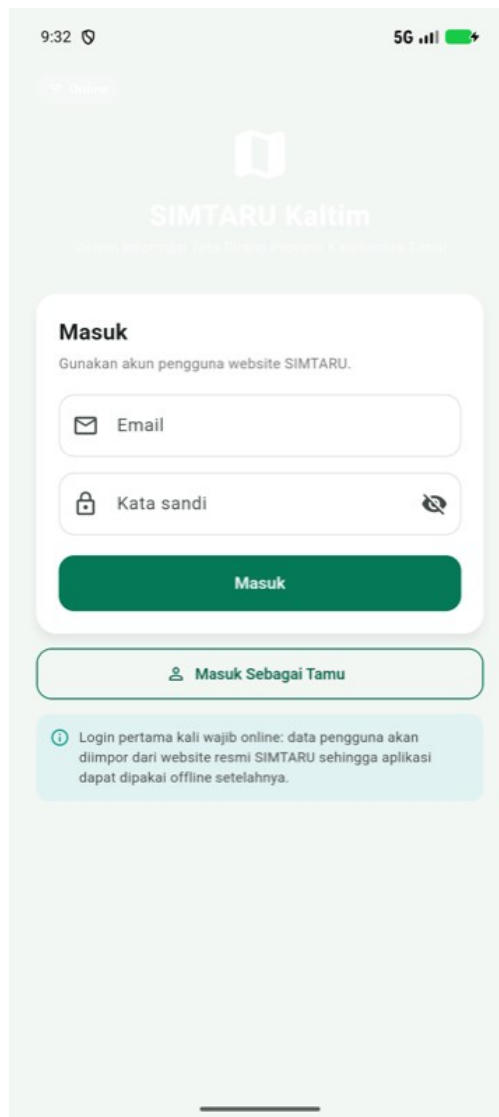


Gambar 4. Perkenalan cek peruntukan lokasi.

3.3 Halaman Masuk (Login)

Halaman Masuk menyediakan dua cara menggunakan aplikasi:

- **Masuk dengan akun:** isikan email dan kata sandi akun website SIMTARU lalu ketuk Masuk. Login pertama kali wajib dilakukan saat online karena aplikasi mengimpor profil pengguna dari server; setelah itu akun yang sama dapat masuk kembali walau perangkat sedang offline.
- **Masuk Sebagai Tamu:** tanpa akun, langsung menggunakan fitur dasar (lihat Bab 4).



Gambar 5. Halaman Masuk: login akun atau masuk sebagai tamu.

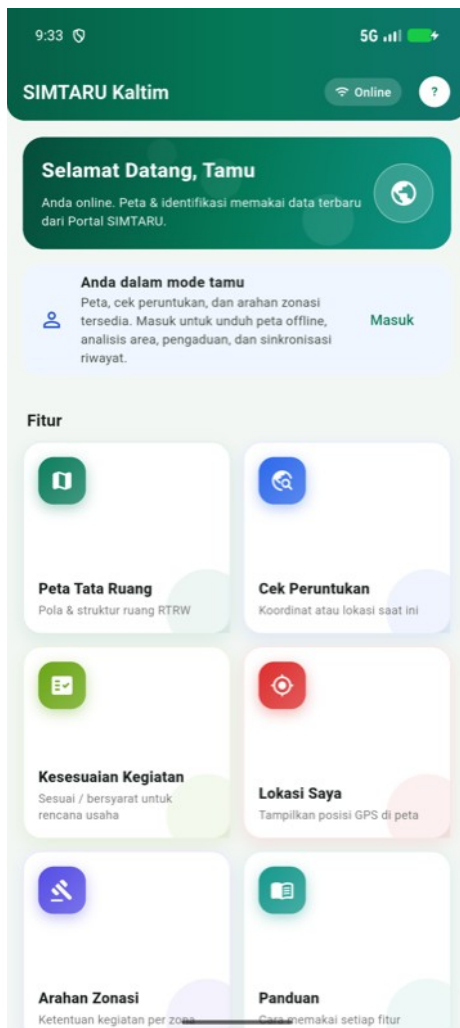
Lupa kata sandi?

Akun aplikasi mobile sama dengan akun website SIMTARU. Pengaturan ulang kata sandi dilakukan melalui administrator website SIMTARU / Dinas PUPR-PERA Provinsi Kalimantan Timur.

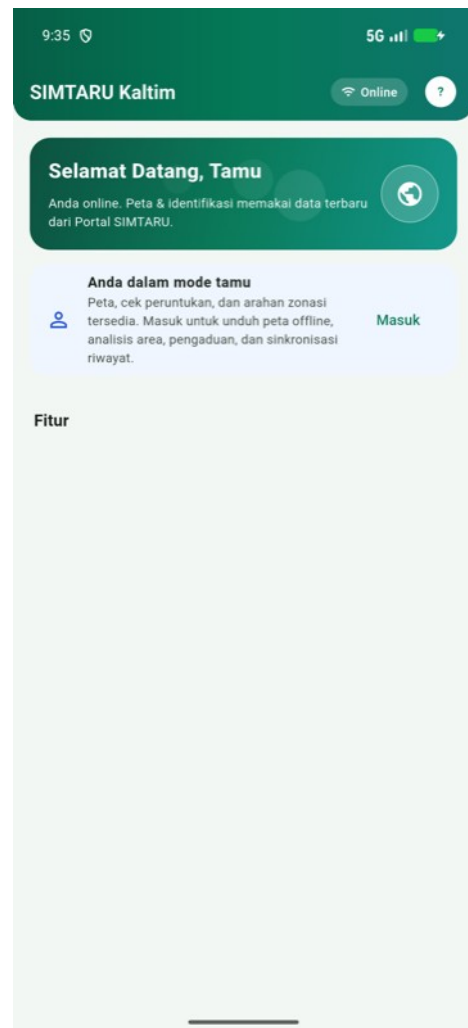
4. Mode Tamu

Mode Tamu ditujukan bagi masyarakat umum yang ingin melihat peta tata ruang dan mengecek peruntukan lokasi tanpa mendaftar. Ketuk tombol "Masuk Sebagai Tamu" di halaman Masuk. Beranda tamu menampilkan sapaan "Selamat Datang, Tamu", spanduk penjelasan mode tamu dengan tombol Masuk (bila ingin beralih ke akun), serta enam menu: Peta Tata Ruang, Cek Peruntukan, Kesesuaian Kegiatan, Lokasi Saya, Arahan Zonasi, dan Panduan.

Dalam mode tamu, layer peta dibatasi pada Pola Ruang Kaltim 2023 (RTRW Provinsi) dan layer Struktur Ruang Provinsi. Hasil identifikasi tetap tampil lengkap dengan arahan zonasi, namun tidak dapat disimpan sebagai riwayat dan tidak dapat diekspor ke PDF. Menu yang memerlukan akun tidak ditampilkan.



Gambar 6. Beranda mode tamu dengan spanduk informasi.



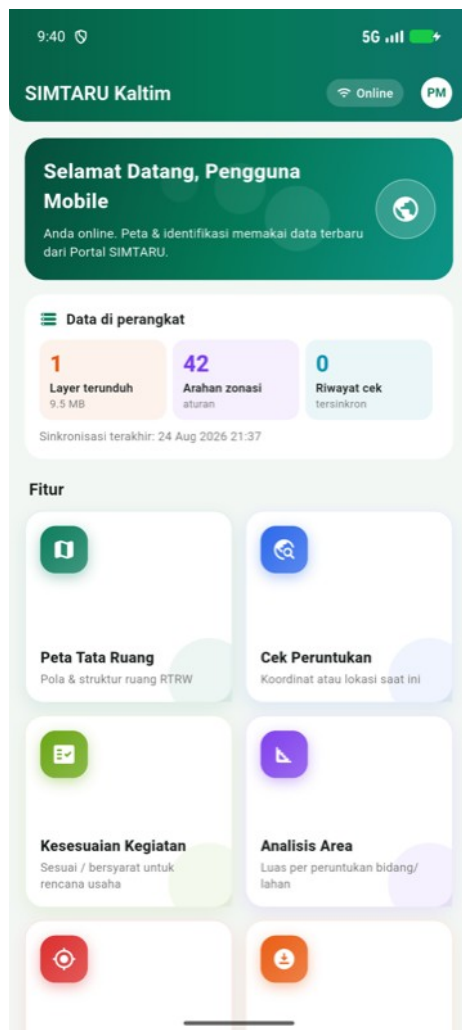
Gambar 7. Profil mode tamu beserta tautan layanan SIMTARU.

Untuk beralih ke akun, ketuk Masuk pada spanduk beranda, atau buka Profil (ikon di kanan atas) lalu ketuk "Masuk dengan akun".

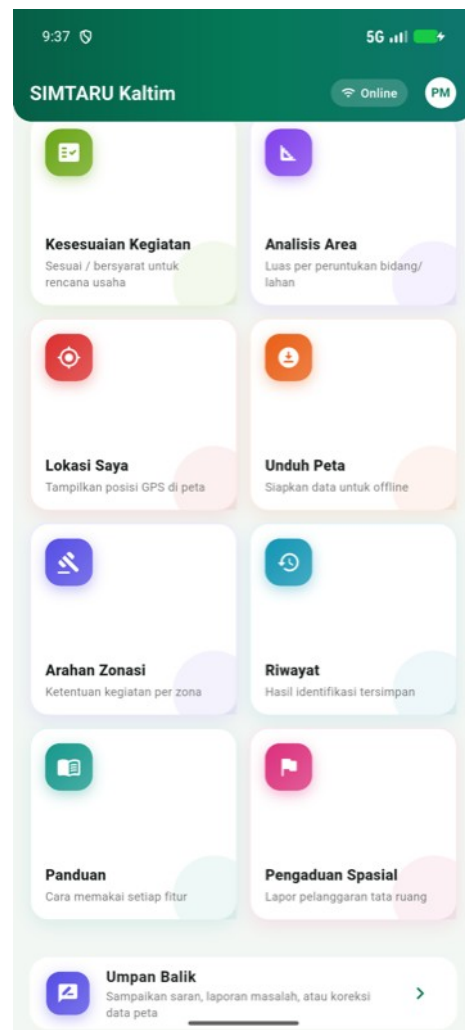
5. Beranda Pengguna Terdaftar

Setelah login, Beranda menampilkan: (a) kartu sapaan berisi nama pengguna dan status koneksi; (b) kartu "Data di perangkat" yang merangkum jumlah layer terunduh beserta ukurannya, jumlah aturan arahan

zonasi yang tersimpan untuk offline, dan jumlah riwayat pengecekan berikut status sinkronisasinya; serta (c) kisi menu Fitur. Tarik layar ke bawah pada Beranda untuk menyinkronkan ulang katalog dan data dari server.



Gambar 8. Beranda pengguna: sapaan dan Data di perangkat.



Gambar 9. Kisi menu fitur bagian bawah.

Fungsi setiap menu dirangkum pada tabel berikut, dan dibahas rinci pada bab-bab selanjutnya.

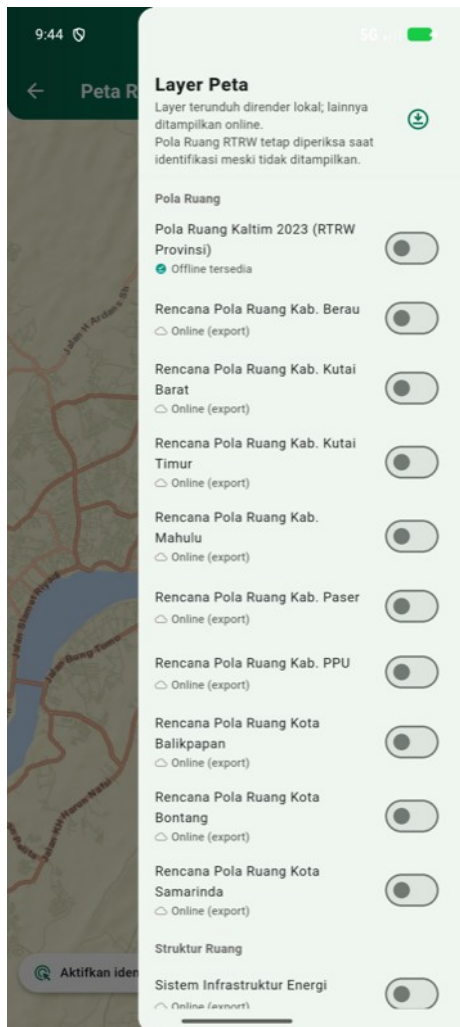
Menu	Fungsi
Peta Tata Ruang	Peta interaktif RTRW: basemap, layer pola/struktur ruang, legenda, identifikasi dengan ketukan.
Cek Peruntukan	Mengetahui peruntukan ruang & arahan zonasi pada koordinat atau lokasi GPS saat ini.
Kesesuaian Kegiatan	Menilai apakah rencana kegiatan/usaha sesuai dengan zona di lokasi tersebut.
Analisis Area	Menghitung luas per peruntukan pola ruang untuk suatu bidang/poligon.
Lokasi Saya	Menampilkan posisi GPS pengguna di atas peta tata ruang.
Unduh Peta	Mengunduh layer peta dan basemap agar aplikasi berfungsi offline.
Arahan Zonasi	Membaca daftar indikasi arahan zonasi RTRW per zona (dapat dicari).

Menu	Fungsi
Riwayat	Melihat kembali hasil identifikasi yang disimpan; sinkron ke server.
Panduan	Petunjuk penggunaan setiap fitur di dalam aplikasi.
Pengaduan Spasial	Melaporkan dugaan pelanggaran tata ruang dengan foto & titik GPS.
Umpan Balik	Menyampaikan saran, laporan masalah, atau koreksi data peta.

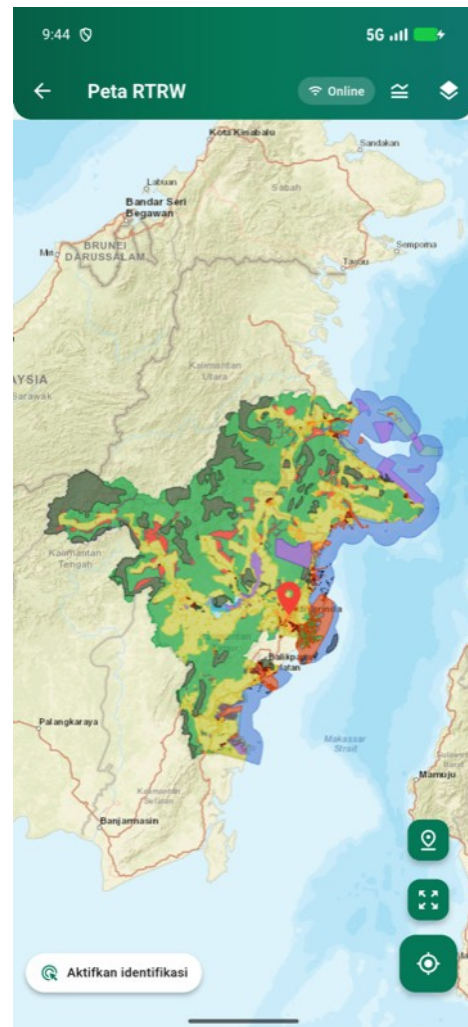
6. Peta Tata Ruang

6.1 Navigasi dan Layer

Menu Peta Tata Ruang membuka peta interaktif. Geser dengan satu jari untuk berpindah, cubit dua jari untuk memperbesar/memperkecil. Ikon layer di kanan atas membuka Panel Layer berisi seluruh peta dari katalog website SIMTARU, dikelompokkan per jenis (Pola Ruang, Struktur Ruang, RDTR, Administrasi). Layer yang sudah diunduh ditandai "Offline tersedia" dan digambar langsung dari perangkat; layer lain ditampilkan secara online. Bagian bawah panel menyediakan pilihan peta dasar (Esri Street, Citra Satelit, Topografi, OpenStreetMap).



Gambar 10. Panel Layer: memilih layer dan peta dasar.



Gambar 11. Layer Pola Ruang Kaltim 2023 aktif di peta.

6.2 Legenda

Ikon legenda pada bilah atas menampilkan arti warna setiap peruntukan pada layer yang aktif, misalnya hijau untuk kawasan hutan, kuning untuk pertanian, dan oranye untuk permukiman.

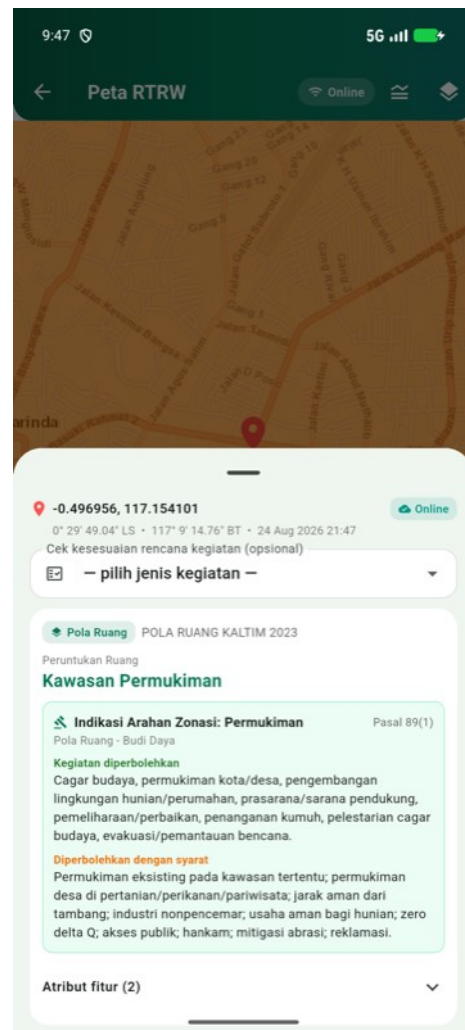
6.3 Identifikasi dengan Ketukan

Tekan tombol "Aktifkan identifikasi" di kiri bawah peta (berubah hijau), lalu ketuk titik mana pun. Lembar hasil akan menampilkan koordinat titik, peruntukan ruang (NAMOBJ), indikasi arahan zonasi lengkap

dengan pasal, pilihan cek kesesuaian kegiatan, tombol simpan ke riwayat, dan Laporan PDF. Mode ini sengaja harus diaktifkan manual agar ketukan saat menggeser peta tidak memicu identifikasi.



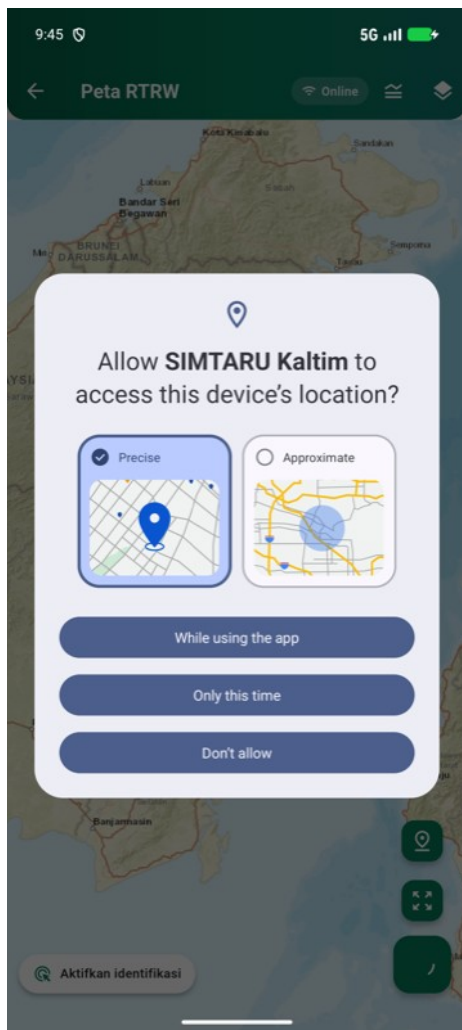
Gambar 12. Legenda warna peruntukan.



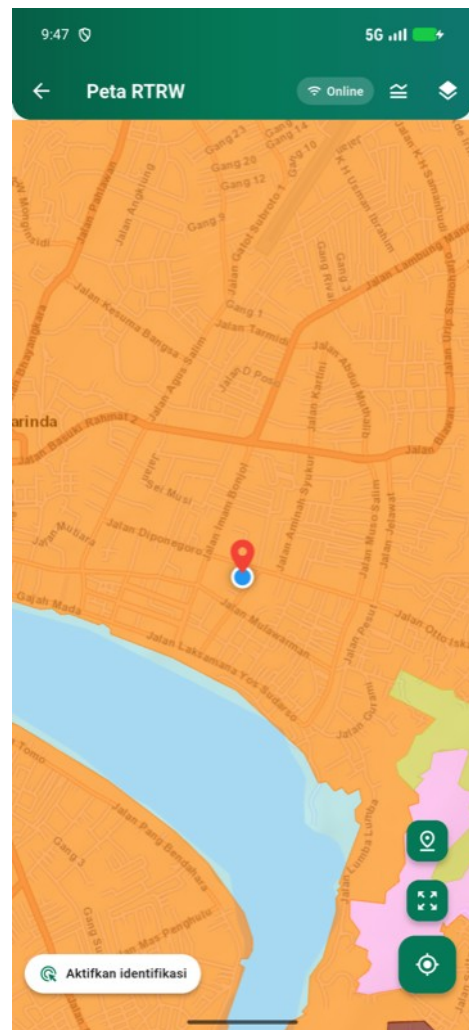
Gambar 13. Hasil identifikasi dari ketukan pada peta.

6.4 Lokasi Saya

Tombol bulat di kanan bawah memusatkan peta ke posisi GPS Anda (titik biru). Saat pertama kali digunakan, Android menampilkan dialog izin lokasi — pilih "Saat aplikasi digunakan" dengan mode Presisi. Menu "Lokasi Saya" di Beranda membuka peta dan langsung menuju posisi Anda.



Gambar 14. Dialog izin akses lokasi Android.



Gambar 15. Posisi GPS (titik biru) di atas peta pola ruang.

7. Cek Peruntukan dan Kesesuaian Kegiatan

Fitur ini menjawab dua pertanyaan utama masyarakat dan pelaku usaha: "lahan di titik ini peruntukannya apa?" dan "bolehkah kegiatan saya di sana?".

7.1 Cara Menggunakan

1. Buka menu Cek Peruntukan dari Beranda.
2. Isi koordinat Lintang dan Bujur dalam derajat desimal (contoh: -0.5021 dan 117.1537), atau ketuk "Lokasi saat ini" untuk memakai GPS.
3. Opsional: pilih Rencana Kegiatan (19 jenis, mis. perumahan, perdagangan & jasa, industri, perkebunan, pertambangan, pariwisata) untuk sekaligus menilai kesesuaiannya.
4. Ketuk Cek. Saat online, pengecekan memakai data terbaru Portal SIMTARU; saat offline memakai layer Pola Ruang yang telah diunduh.

Gambar 16. Formulir Cek Peruntukan Ruang.

Gambar 17. Pilihan jenis rencana kegiatan.

7.2 Membaca Hasil

Hasil menampilkan: koordinat (desimal dan derajat-menit-detik), sumber data (Online/Offline), nama peruntukan ruang yang tercetak besar (mis. "Kawasan Permukiman"), status kesesuaian kegiatan bila dipilih — Sesuai (hijau), Diperbolehkan dengan syarat (kuning), atau Tidak tercantum (abu-abu) — lengkap

dengan kutipan rujukan, serta kartu Indikasi Arahan Zonasi berisi pasal, daftar kegiatan yang diperbolehkan, dan yang diperbolehkan dengan syarat.

9:42 5G Online

Cek Peruntukan Ruang

Lokasi yang ditelusuri
Masukkan koordinat desimal (WGS84) atau gunakan GPS perangkat.

Lintang: -0.5021 Bujur: 117.1537

Rencana kegiatan (opsional, untuk cek kesesuaian)
Perumahan / hunian

Lokasi saat ini Cek

Layer tambahan (0 dipilih) • Pola Ruang RTRW selalu diperiksa

-0.502100, 117.153700
0° 30' 7.56" LS • 117° 9' 13.32" BT • 24 Aug 2026 21:42 Online

Pola Ruang POLA RUANG KALTIM 2023
Peruntukan Ruang

Kawasan Permukiman

✓ **Perumahan / hunian: Sesuai (diperbolehkan)**
Kegiatan ini tercantum sebagai kegiatan yang diperbolehkan pada zona Permukiman (Pasal 89(1)).
Rujukan: "Cagar budaya, permukiman kota/desa, pengembangan lingkungan hunian/perumahan, prasarana/sarana pendukung, pemeliharaan/perbaikan, penanganan kumuh, pelestarian cagar budaya, evakuasi/pemantauan bencana."

Indikasi Arahan Zonasi: Permukiman Pasal 89(1)
Pola Ruang - Budi Daya
Kegiatan diperbolehkan
Cagar budaya, permukiman kota/desa, pengembangan lingkungan hunian/perumahan, prasarana/sarana pendukung, pemeliharaan/perbaikan, penanganan kumuh, pelestarian cagar budaya, evakuasi/pemantauan bencana.
Diperbolehkan dengan syarat
Permukiman eksisting pada kawasan tertentu; permukiman desa di pertanian/perikanan/pariwisata; jarak aman dari tambang; industri nonpencemar; usaha aman bagi hunian; zero delta Q; akses publik; hankam; mitigasi abrasi; reklamasi.

Gambar 18. Hasil: peruntukan, kesesuaian, arahan zonasi.

9:43 5G Online

Cek Peruntukan Ruang

-0.502100, 117.153700
0° 30' 7.56" LS • 117° 9' 13.32" BT • 24 Aug 2026 21:43 Online

Pola Ruang POLA RUANG KALTIM 2023
Peruntukan Ruang

Kawasan Permukiman

✓ **Perumahan / hunian: Sesuai (diperbolehkan)**
Kegiatan ini tercantum sebagai kegiatan yang diperbolehkan pada zona Permukiman (Pasal 89(1)).
Rujukan: "Cagar budaya, permukiman kota/desa, pengembangan lingkungan hunian/perumahan, prasarana/sarana pendukung, pemeliharaan/perbaikan, penanganan kumuh, pelestarian cagar budaya, evakuasi/pemantauan bencana."

Indikasi Arahan Zonasi: Permukiman Pasal 89(1)
Pola Ruang - Budi Daya
Kegiatan diperbolehkan
Cagar budaya, permukiman kota/desa, pengembangan lingkungan hunian/perumahan, prasarana/sarana pendukung, pemeliharaan/perbaikan, penanganan kumuh, pelestarian cagar budaya, evakuasi/pemantauan bencana.
Diperbolehkan dengan syarat
Permukiman eksisting pada kawasan tertentu; permukiman desa di pertanian/perikanan/pariwisata; jarak aman dari tambang; industri nonpencemar; usaha aman bagi hunian; zero delta Q; akses publik; hankam; mitigasi abrasi; reklamasi.

Atribut fitur (2)

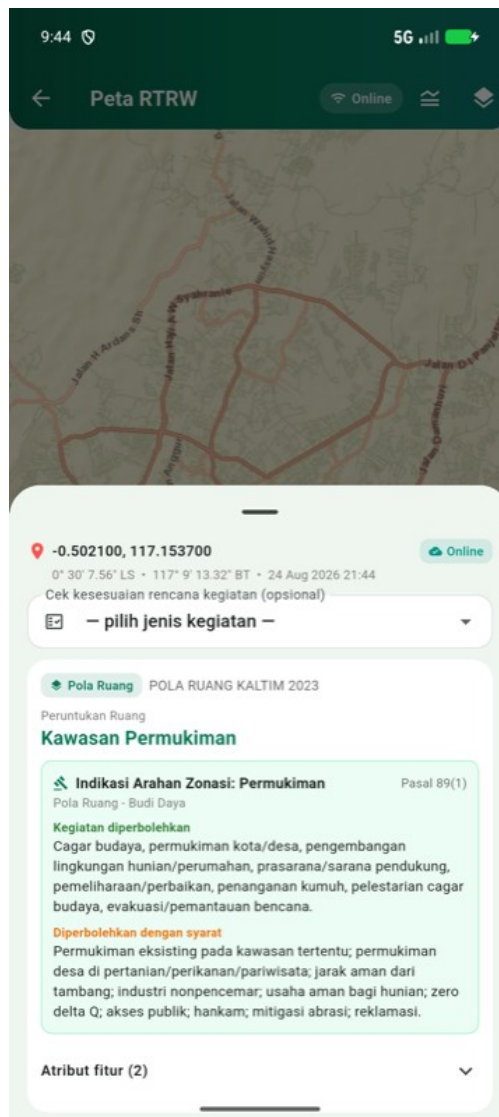
Simpan hasil ini ke riwayat? Tidak Simpan

Lihat di peta Laporan PDF

Hasil bersifat indikatif berdasarkan RTRW Provinsi Kalimantan Timur. Untuk kepastian hukum, ajukan permohonan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR).

Gambar 19. Bagian bawah hasil: simpan riwayat, lihat di peta, PDF.

Di bagian bawah hasil tersedia: konfirmasi "Simpan hasil ini ke riwayat?" (hasil tidak disimpan otomatis), tombol "Lihat di peta" untuk menampilkan titik pada peta pola ruang, dan "Laporan PDF" untuk membuat dokumen resmi hasil pengecekan.



Gambar 20. Titik hasil pengecekan ditampilkan pada peta.

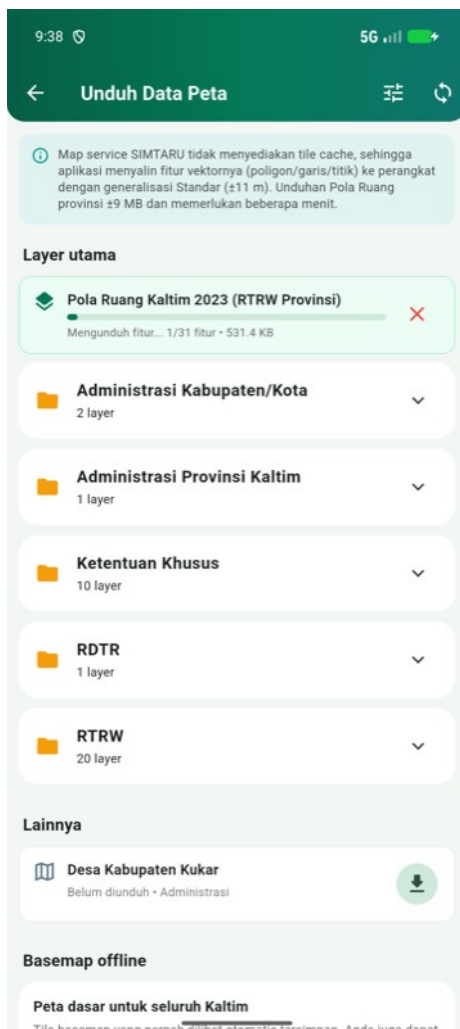
Penting

Seluruh hasil bersifat indikatif berdasarkan Perda RTRW Provinsi Kalimantan Timur dan bukan merupakan keterangan resmi atau KKPR. Untuk kepastian hukum, ajukan permohonan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) melalui OSS/instansi berwenang.

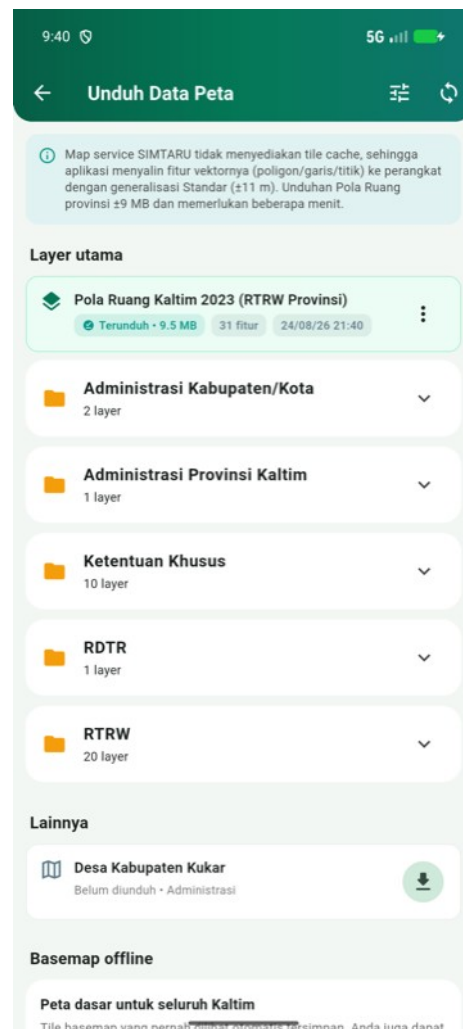
8. Unduh Peta (Mode Offline)

Menu Unduh Peta menyiapkan data agar aplikasi berfungsi penuh tanpa internet. Halaman ini terdiri dari tiga bagian: Layer Utama (Pola Ruang Kaltim 2023), katalog layer lain per kategori (Administrasi, Ketentuan Khusus, RDTR, RTRW), dan Basemap Offline.

1. Ketuk ikon unduh pada "Pola Ruang Kaltim 2023 (RTRW Provinsi)". Ukuran ± 9 MB, memerlukan beberapa menit; kemajuan (jumlah fitur dan ukuran) tampil di kartu layer.
2. Setelah selesai, kartu menampilkan status Terunduh beserta ukuran, jumlah fitur, dan tanggal. Menu titik tiga menyediakan Tampilkan/Sembunyikan di peta, Unduh ulang (bila ada pembaruan), dan Hapus.
3. Ikon pengatur di kanan atas memilih kualitas geometri: Detail (± 5 m), Standar (± 11 m, disarankan), atau Ringan (± 55 m).
4. Pada bagian Basemap Offline, pilih peta dasar lalu ketuk "Unduh tile Kaltim" untuk menyimpan latar peta seluruh Kalimantan Timur hingga tingkat zoom tertentu.



Gambar 21. Proses unduh layer Pola Ruang berjalan.



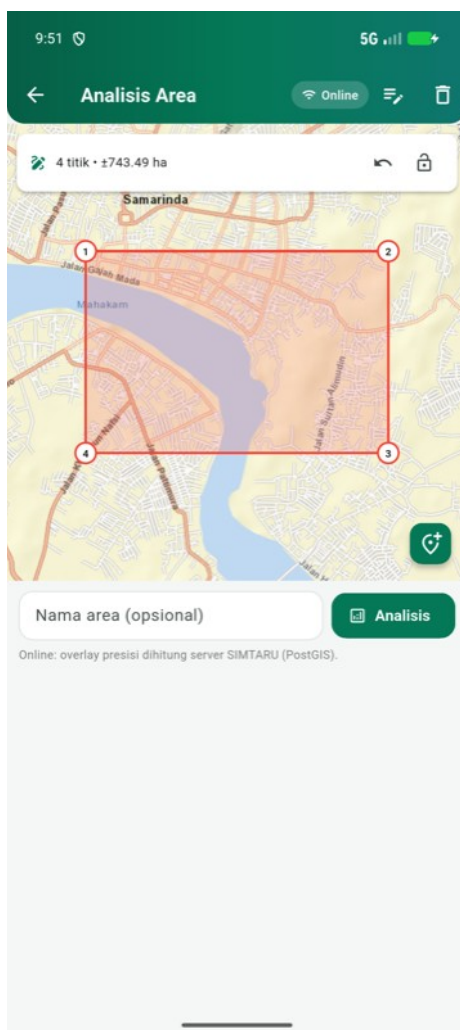
Gambar 22. Layer berstatus Terunduh dan siap offline.

Setelah layer terunduh, peta menggambarnya langsung dari perangkat (lebih cepat), identifikasi berjalan offline, dan Analisis Area memiliki cadangan perhitungan offline.

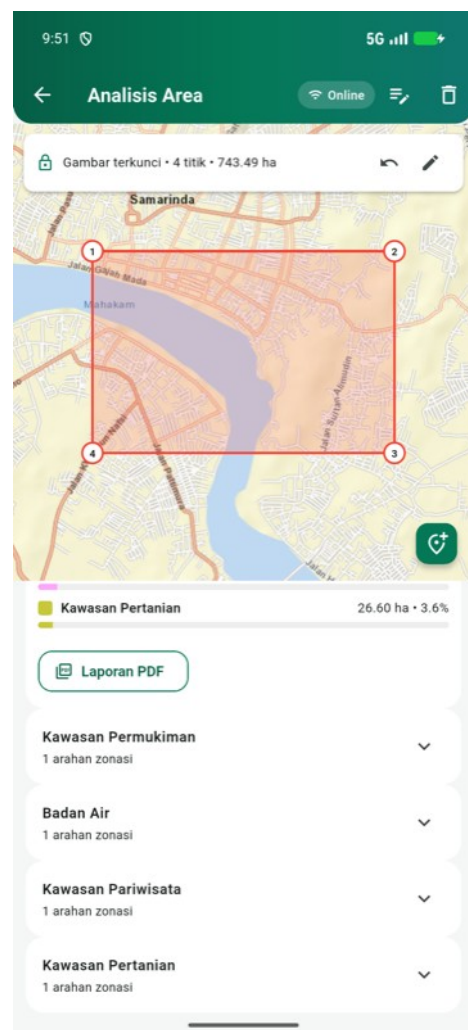
9. Analisis Area

Analisis Area menghitung berapa luas setiap peruntukan pola ruang di dalam suatu bidang/lahan — berguna untuk investor, perencana, maupun pemilik lahan. Batas area dapat dibuat dengan tiga cara: mengetuk peta titik demi titik (searah), menambah titik dari posisi GPS, atau menempelkan daftar koordinat melalui ikon pensil di bilah atas.

1. Buka menu Analisis Area, lalu bentuk poligon batas (minimal 3 titik). Ikon kunci mengunci gambar agar ketukan tidak menambah titik; ikon panah membatalkan titik terakhir.
2. Opsional: isi nama area. Ketuk Analisis.
3. Baca hasil: luas total (ha), tabel peruntukan berikut luas dan persentase dengan warna sesuai legenda, dan indikasi arahan zonasi tiap peruntukan. Saat online perhitungan presisi dilakukan server SIMTARU (PostGIS); saat offline aplikasi memakai aproksimasi dari layer terunduh.
4. Ketuk "Laporan PDF" untuk membuat dokumen analisis yang dapat dibagikan.



Gambar 23. Poligon batas area (4 titik, ±743 ha).

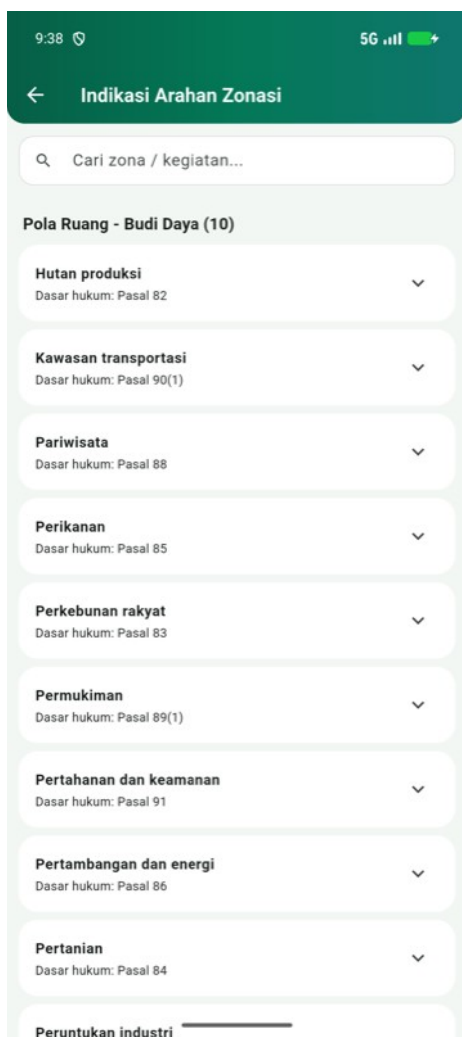


Gambar 24. Hasil analisis per peruntukan dan arahan zonasinya.

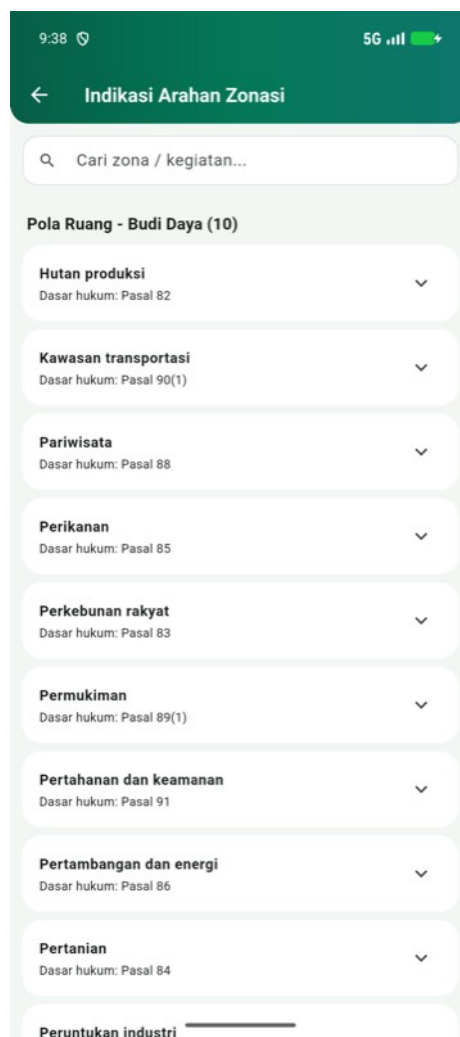
10. Arahan Zonasi

Menu Arahan Zonasi memuat seluruh tabel indikasi arahan zonasi RTRW Provinsi (tersimpan di perangkat sehingga dapat dibaca offline), dikelompokkan menurut kelompok rencana: Pola Ruang Budi Daya, Pola

Ruang Lindung, dan Struktur Ruang. Gunakan kotak pencarian untuk menemukan zona atau kata kunci kegiatan; ketuk satu zona untuk membaca dasar hukum (pasal), kegiatan yang diperbolehkan, dan kegiatan yang diperbolehkan dengan syarat.



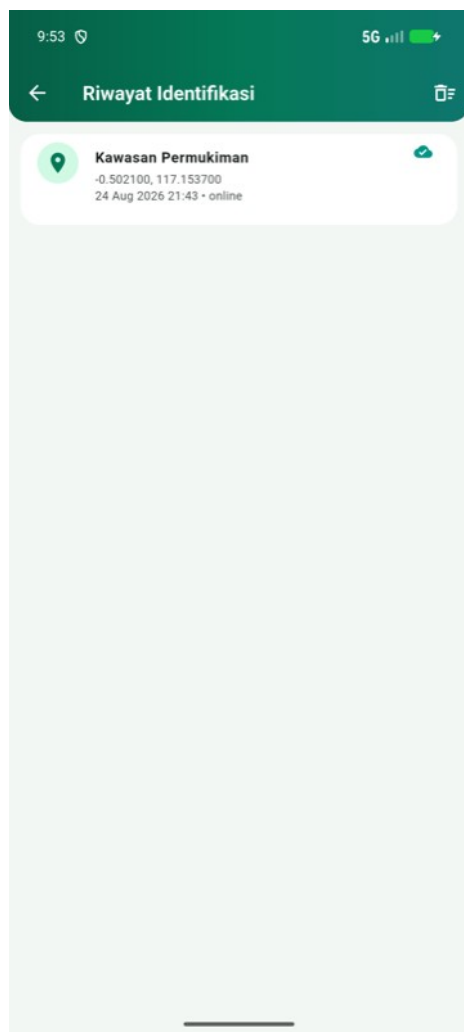
Gambar 25. Daftar arahan zonasi per kelompok rencana.



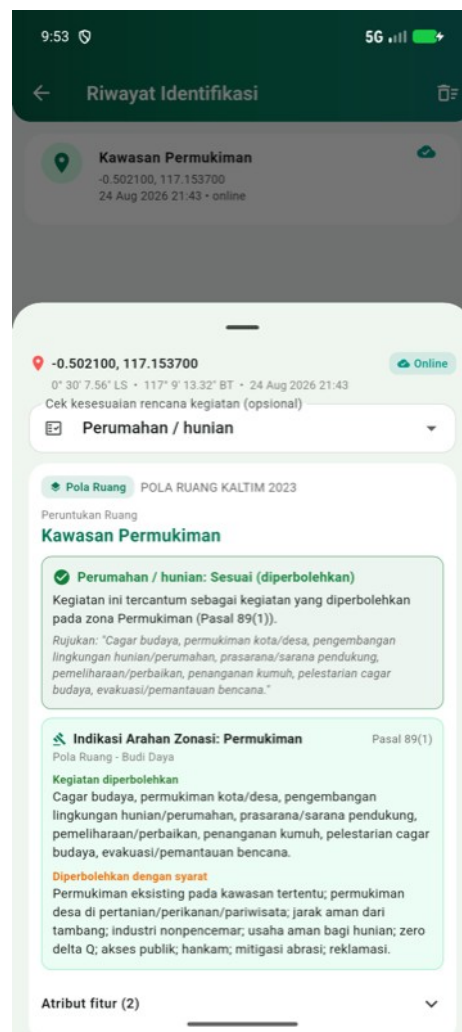
Gambar 26. Rincian arahan zonasi sebuah zona.

11. Riwayat Identifikasi

Setiap hasil pengecekan yang Anda pilih untuk disimpan akan masuk ke Riwayat, lengkap dengan koordinat, waktu, mode (online/offline), dan status sinkronisasi ke server (ikon awan). Ketuk sebuah entri untuk membuka kembali hasil lengkapnya — termasuk tombol Lihat di peta dan Laporan PDF. Ikon unggah di bilah atas mengirim hasil yang belum tersinkron; ikon hapus membersihkan seluruh riwayat di perangkat.



Gambar 27. Daftar riwayat identifikasi tersimpan.



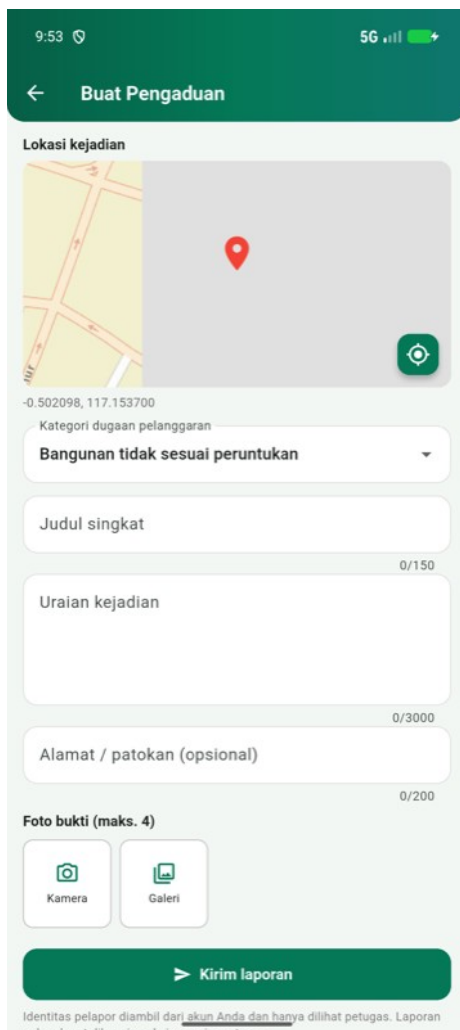
Gambar 28. Detail sebuah riwayat.

12. Pengaduan Spasial

Pengaduan Spasial memungkinkan masyarakat melaporkan dugaan pelanggaran tata ruang — misalnya bangunan tidak sesuai peruntukan, alih fungsi lahan, pelanggaran sempadan sungai/pantai, aktivitas di kawasan lindung, tambang ilegal, atau reklamasi — langsung dari lokasi kejadian.

12.1 Membuat Laporan

1. Buka menu Pengaduan Spasial lalu ketuk tombol Lapor.
2. Tandai lokasi kejadian: otomatis dari GPS, atau ketuk peta mini untuk memindahkan penanda. Aplikasi otomatis mencantumkan peruntukan pola ruang di titik tersebut untuk membantu verifikasi petugas.
3. Pilih kategori dugaan pelanggaran, tulis judul singkat dan uraian kejadian (apa, sejak kapan, siapa, dampaknya), serta alamat/patokan bila ada.
4. Lampirkan bukti foto hingga 4 lembar dari Kamera atau Galeri.
5. Ketuk Kirim laporan. Saat offline, laporan beserta foto disimpan dan dikirim otomatis ketika online. Setiap laporan mendapat nomor tiket (contoh: PGD-20260821-0001).



9:53 5G

← Buat Pengaduan

Lokasi kejadian

-0.502098, 117.153700

Kategori dugaan pelanggaran

Bangunan tidak sesuai peruntukan

Judul singkat

0/150

Uraian kejadian

0/3000

Alamat / patokan (opsional)

0/200

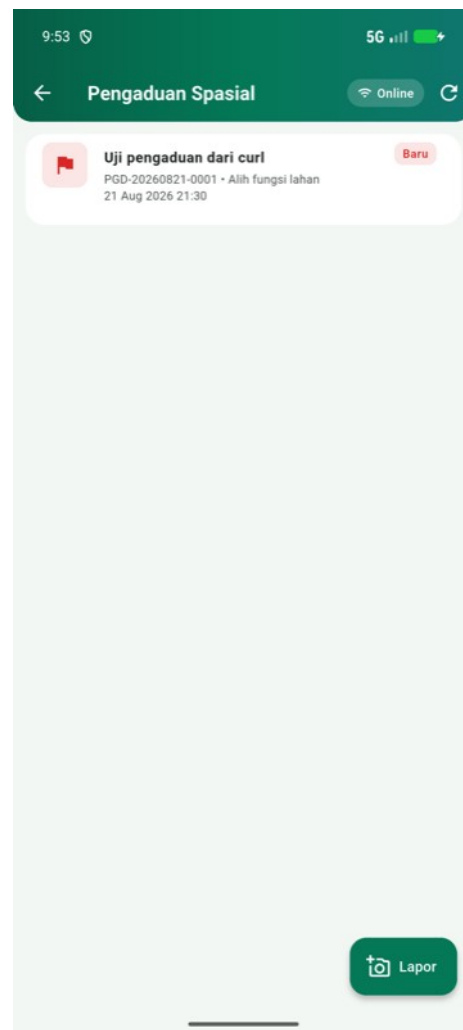
Foto bukti (maks. 4)

Kamera Galeri

➤ Kirim laporan

Identitas pelapor diambil dari akun Anda dan hanya dilihat petugas. Laporan palsu dapat dikenai sanksi sesuai peraturan.

Gambar 29. Formulir pengaduan: lokasi, kategori, uraian, foto.



9:53 5G

← Pengaduan Spasial Online

Uji pengaduan dari curl Baru

PGD-20260821-0001 • Alih fungsi lahan

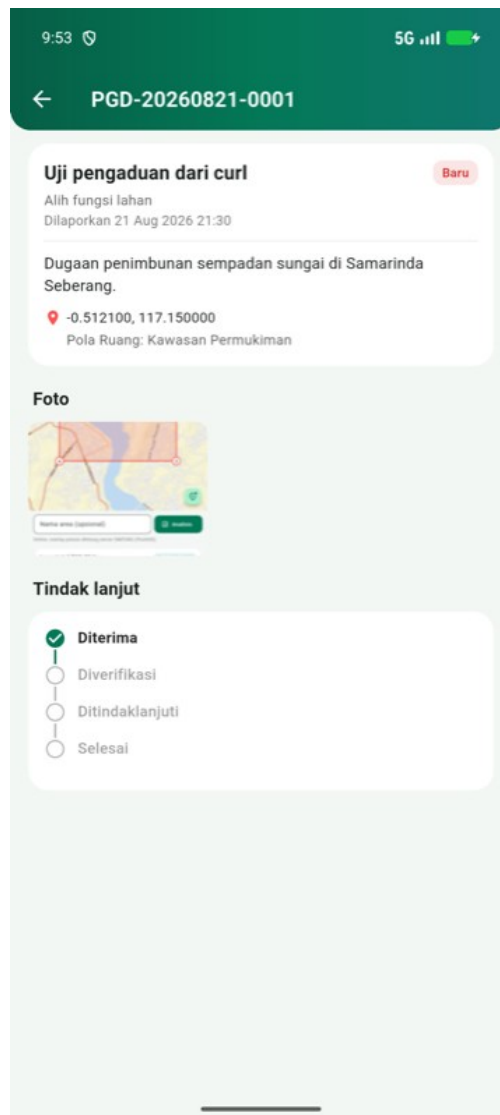
21 Aug 2026 21:30

Lapor

Gambar 30. Daftar pengaduan beserta status tindak lanjut.

12.2 Memantau Tindak Lanjut

Status laporan mengikuti alur: Baru → Diverifikasi → Ditindaklanjuti → Selesai (atau Ditolak bila tidak dapat ditindaklanjuti). Detail laporan menampilkan linimasa status dan tanggapan tertulis dari petugas. Identitas pelapor hanya dilihat petugas; laporan palsu dapat dikenai sanksi sesuai peraturan.



Gambar 31. Detail pengaduan dengan linimasa tindak lanjut.

13. Umpan Balik

Menu Umpan Balik (kartu di bagian bawah Beranda) menjadi saluran resmi menyampaikan saran fitur, laporan kendala aplikasi, koreksi data peta yang tidak sesuai, maupun pertanyaan tata ruang. Pilih kategori, tulis pesan (judul opsional), lalu ketuk Kirim; nama dan email diambil otomatis dari akun. Saat offline, umpan balik diantrekan dan dikirim otomatis begitu online. Pesan diterima langsung oleh pengelola website SIMTARU.

Gambar 32. Formulir umpan balik.

14. Laporan PDF

Tombol "Laporan PDF" pada hasil Cek Peruntukan, Riwayat, maupun Analisis Area menghasilkan dokumen A4 berkop SIMTARU yang siap dibagikan melalui WhatsApp, email, disimpan, atau dicetak. Isi laporan meliputi: koordinat (desimal dan DMS), waktu dan sumber data, sketsa lokasi di atas peta pola ruang, peruntukan ruang, indikasi arahan zonasi beserta pasal, status kesesuaian rencana kegiatan (bila dipilih), tabel luas per peruntukan (untuk analisis area), dan pernyataan sanggahan (disclaimer).

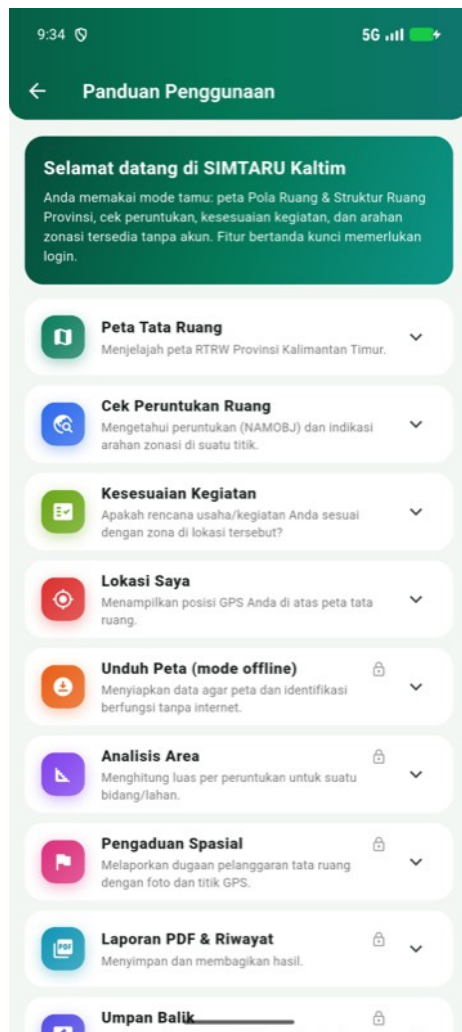


Gambar 33. Contoh Laporan PDF hasil identifikasi.

15. Panduan dan Profil

15.1 Menu Panduan

Menu Panduan di Beranda (tersedia untuk tamu maupun pengguna) berisi petunjuk langkah demi langkah setiap fitur, langsung di dalam aplikasi. Bagi tamu, fitur yang memerlukan akun diberi tanda kunci beserta penjelasannya.



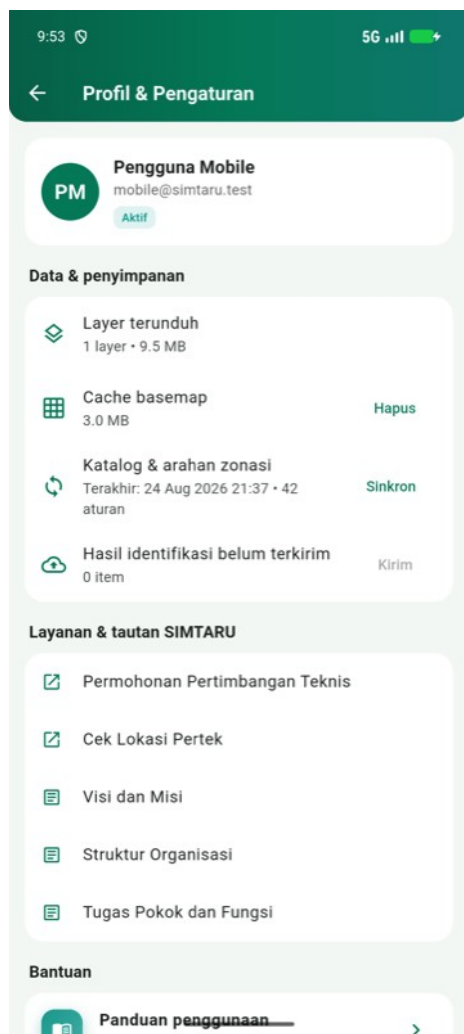
Gambar 34. Halaman Panduan dalam aplikasi.



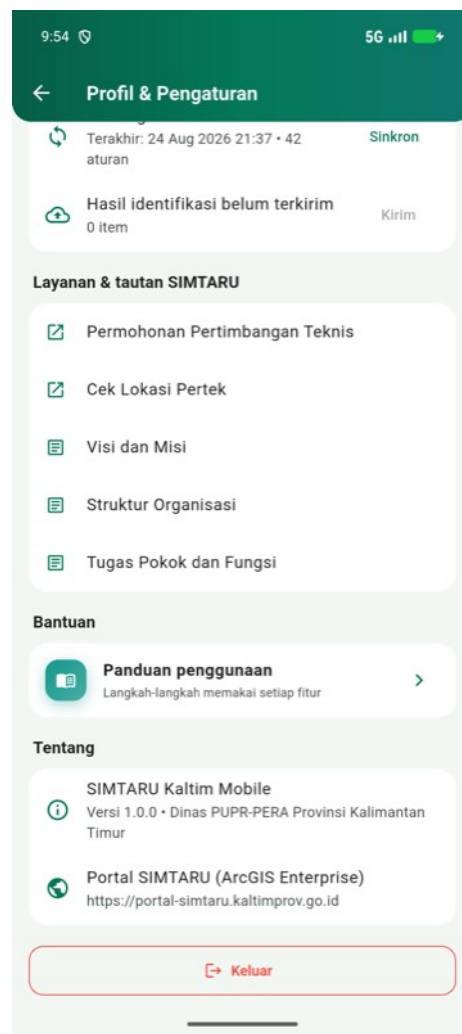
Gambar 35. Rincian langkah sebuah fitur.

15.2 Profil & Pengaturan

Halaman Profil (ikon avatar di kanan atas Beranda) menampilkan identitas akun dan statusnya; bagian Data & Penyimpanan untuk memantau/mengelola layer terunduh, cache basemap, sinkronisasi katalog & arahan zonasi, dan hasil yang belum terkirim; tautan Layanan SIMTARU (Pertimbangan Teknis, Cek Lokasi Pertek, profil dinas); menu Bantuan → Panduan penggunaan; informasi versi aplikasi; serta tombol Keluar. Setelah keluar, akun yang sama masih dapat masuk kembali secara offline di perangkat itu.



Gambar 36. Profil pengguna dan pengelolaan data.



Gambar 37. Layanan, bantuan, dan tombol keluar.

16. Pertanyaan Umum dan Pemecahan Masalah

Masalah / Pertanyaan	Solusi
Tidak bisa login: "Email atau kata sandi tidak sesuai"	Pastikan akun terdaftar dan aktif di website SIMTARU. Hubungi administrator untuk pendaftaran/atur ulang kata sandi.
Login pertama gagal saat offline	Login pertama wajib online. Sambungkan internet, login sekali, setelah itu login berikutnya dapat offline.
Peta kosong saat offline	Unduh layer Pola Ruang dan tile basemap terlebih dahulu melalui menu Unduh Peta saat masih online.
"Sesi Anda berakhir" muncul	Akun login dari perangkat lain atau token dicabut. Login ulang.
Lokasi GPS tidak muncul / tidak akurat	Aktifkan Layanan Lokasi, beri izin lokasi mode Presisi, dan berada di area terbuka.
Hasil identifikasi offline sedikit berbeda dengan online	Data offline memakai geometri tergeneralisasi ± 11 m. Untuk ketelitian penuh gunakan mode online.
Unduhan layer lambat/gagal	Unduhan mengambil data langsung dari Portal ArcGIS; coba ulangi pada koneksi stabil. Unduhan dapat dibatalkan dan diulang.
Pengaduan/umpan balik belum terkirim	Item menunggu koneksi. Buka kembali menunya saat online atau tarik-untuk-menyegarkan Beranda.

Sanggahan (Disclaimer)

Aplikasi dan seluruh keluarannya bersifat informatif/indikatif berdasarkan Peraturan Daerah RTRW Provinsi Kalimantan Timur dan bukan merupakan keterangan resmi, bukti kepemilikan, maupun Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR). Untuk kepastian hukum, ajukan permohonan KKPR/pertimbangan teknis kepada instansi berwenang. © Dinas PUPR-PERA Provinsi Kalimantan Timur.